

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAGI ANGGOTA BUMDES DAN PERANGKAT DESA DI DESA SUMBERNANGKA KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SUMENEP

¹Miftahol Arifin, ²Syaiful Anwar, ³Very Andrianingsih, ⁴Unsul Abrar, ⁵M. Munir Syam AR, ⁶Mohammad Anwar

¹⁻⁵)Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

⁶)Prodi Hukum Fakultas Hukum, Universitas Wiraraja

miftaholarifin@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang manajemen usaha. Masalah utama bagi mitra adalah kurangnya pemahaman manajemen usaha terutama mengenai perencanaan, pelaksanaan dan strategi pemasaran sehingga pelaku usaha belum dapat mengembangkan usahanya secara optimal. Luaran dari kegiatan yang ingin dicapai adalah agar mitra dapat mengembangkan usahanya disertai dengan kemampuan sumber daya manusia dalam kaitannya dengan manajemen, sehingga operasional usaha dapat berlangsung sesuai dengan peraturan yang ada, dan hasil pelatihan diharapkan dapat mendukung keberhasilan usaha para pelaku usaha di Desa Sumbernangka.

Kata Kunci : *Pelatihan, Manajemen Usaha, Bumdes*

PENDAHULUAN

disahkannya UU desa No. 6 tahun 2014 tentang desa Pemerintah menggenjot pendirian Mulai Juli 2018 jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diseluruh Indonesia mencapai 35 ribu dari 74.910 desa di seluruh Indonesia. Jumlah lima kali lipat dari target Kementerian Desa yang hanya mematok 50.000 BUMDes (www.berdesa.com). Berbagai data menyebutkan bahwa sebagian besar BUMDes masih sebatas berdiri belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan, hal tersebut juga terjadi di beberapa BUMDes di Kabupaten Sumenep khususnya di sumbernangka kecamatan arjasa. Bahkan saat ini yang sudah terbentuk 229 dan masih terdapat 104 desa di kabupaten Sumenep yang belum memiliki BUMDes (kabarjatim.com).

Kecamatan arjasa merupakan salah satu kecamatan yang berada di kepulauan kangean, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara laut jawa, sebelah timur kecamatan kangean sebelah selatan selat madura, sebelah barat laut jawa. Kecamatan arjasa terdiri dari 20 Desa diantaranya adalah Desa sumbernangka yang berpenduduk 599 jiwa yang terdiri dari 304 berjumlah laki-laki dan perempuan berjumlah 295 dan demografi berdasar populasi per wilayah sebagai berikut :

No	Nama dusun	Nama kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah kk	Jiwa	Lk	Pr
1	Barat	Suhep	1	48	136	68	68
2	Tengah	Ali	2	134	408	209	199
3	Timur	saiddon	1	23	55	27	28
Total			4	205	599	304	295

Sumber : Sistem Informasi Desa Sumbernangka

Pengelolaan BUMDes di desa sumbernangka kecamatan arjasa hanya berupa pencucian sepeda motor dan akan mengembangkan unit usaha lain yaitu ternak ayam kampung. Keberadaan BUMDes di desa baru berjalan 2 tahun tentunya dengan kondisi yang sangat tidak baik begitupun juga jika hanya mengandalkan pada satu unit usaha saja tentunya tidak akan mencukupi untuk membiayai operasional pengurus BUMDes.

Sehubungan dengan unit usaha tersebut, hal tersebut tidak diiringi dengan manajemen usaha yang baik, pengelolaan dilakukan hanya brmodalkan kepercayaan diri, sehingga pelaksanaan dan pemasarannya tidak jelas sebab hanya menunggu konsumen yang datang, sehingga pengelolaan usahanya sangat buruk.

Berikut permasalahan prioritas yang disepakati bersama dengan mitra untuk diangkat dalam kegiatan ini yaitu : 1)Belum adanya pemahaman manajemen usaha khususnya mengenai perencanaan,

pelaksanaan dan strategi pemasaran sehingga pelaku usaha belum dapat mengembangkan usahanya secara optimal.

METODE PENGABDIAN

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra adalah menjelaskan tentang pentingnya manajemen dalam mengelola usaha, sehingga Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan manajemen usaha BUMDes guna meningkatkan kemampuan pengetahuan SDM dalam hal manajemen BUMDES, BUMDes sebagai lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memupuk modal sosial masyarakat desa.

Oleh karena itu, BUMDes harus dikelola dengan baik tentunya dengan SDM yang kompeten dan profesional serta memiliki kemampuan tata kelola usaha yang baik yaitu partisipasi, akuntabel, transparansi dan bertanggung jawab, Namun berdasarkan pemaparan permasalahan yang dihadapi mitra tentunya dibutuhkan adanya pelatihan. Sebagaimana hasil penelitian Mathis dan Jackson (2010) mengemukakan bahwa “pelatihan merupakan proses seorang karyawan agar memperoleh dan meningkatkan kemampuan baru untuk melakukan suatu pekerjaan. Begitu juga dalam penelitian Marwansyah (2012:156) mengemukakan bahwa kegiatan pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan individu dalam mengerjakan setiap tugas atau pekerjaan tertentu secara memuaskan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah bagaimana, Hasil dari setiap tahapan proses pelaksanaan pelatihan diuraikan berdasarkan urutan kegiatan yang dilakukan beserta pembahasannya, yaitu : Tahap Observasi dan Persiapan Pada tahap ini observasi dilakukan dengan perangkat desa dan Bumdes,

perangkat desa belum sama sekali memiliki pengalaman terkait manajemen mutu sehingga pengabdian menawarkan pelatihan tentang manajemen mutu, Kami disambut antusias untuk melakukan pelatihan oleh perangkat Desa, kami melakukan diskusi dengan perangkat desa dan pada akhirnya kami diminta untuk memberikan pelatihan manajemen usaha BUMDES, setelah kami melakukan tahap observasi kami menindaklanjuti persiapan hingga perlengkapan peralatan untuk pelatihan dan juga mengundang calon peserta pelatihan dan kami dibantu oleh mitra, jadi tahap pelaksanaan pelatihan ini dilakukan satu sesi yaitu manajemen usaha BUMDES, jadi dalam pengelolaan BUMDES tidak diperkenalkan perangkat ikut campur tujuan agar BUMDES bisa mandiri dan mampu mengambil inisiatif untuk kemajuan BUMDES, walaupun dalam pelatihan ini perangkat desa dilibatkan agar memiliki pengetahuan tentang manajemen usaha, sehingga dengan begitu fungsi-fungsi manajemen bisa berjalan sebagaimana mestinya dengan baik, jadi manajer Sumber Daya Manusia maupun umum diminta bantuan ketika tiap unit usaha memerlukan ketika ada pengelolaan sumberdaya manusia yang ada keterkaitannya dengan bagian yang bersifat umum, Belum adanya pemahaman manajemen usaha khususnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan strategi pemasaran sehingga pelaku usaha belum dapat mengembangkan usahanya secara optimal dan ini juga yang menjadi pertanyaan dari peserta yang hadir, dan kami mempresentasikan materi pelatihan secara detail dan pelan-pelan mengingatkan para peserta belum sama sekali memiliki pengalaman yang baik, sehingga Materi pelatihan yang dipresentasikan telah memberikan pemahaman akan ilmu pengetahuan manajemen yang dibutuhkan bagi peserta dalam proses pelaksanaan manajemen usaha BUMDes, Dan secara detail kami menjelaskan, dan pelaksanaan pelatihan manajemen BUMDES bisa dipahami dengan baik. Dan BUMDES akhirnya bisa

melaksanakan manajemen mutu dengan baik dan di implementasikan kepada unit usahanya yang

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan menung tema pelatihan manajemen BUMDes bagi perangkat desa dan anggota BUMDESA maupun kelompok kerja di desa sumbrenangka kecamatan arjasa kabupaten sumenep alhamdulillah dapat memberikan solusi khususnya kepada perangkat desa dan kelompok kerja maupun anggota BUMDESA melalui pelatihan manajemen mutu, yang mana peserta sudah mulai memahami bagaimana langkah-langkah dalam mengelola BUMDESA yang baik dan sesuai ketentuan khususnya dalam memajukan BUMDESA atau unit usaha yang dimilikinya, dan peserta secara keseluruhan sudah memahami fungsinya dengan baik, sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat membantu apa yang mejadi permasalahan yang dihadapi oleh BUMDESA dan perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafidhah, H., & Arifin, M. (2020). Upaya Menciptakan Good Local Governance dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Lembung Timur. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 4(2), 47-52.
- Kurdi, M., Kurniawati, D., Andrianingsih, V., Furqani, A., Alfiyah, N. I., & Arifin, M. (2021). The Government's Role in MSMEs Development Through E-Commerce in Sumenep Regency.
- Marwansyah. (2012). *Manajemen sumber daya manusia edisi kedua*. Bandung: Alfabeta
- Mathis, Robert L. dan Jackson John H. (2010). *Human Resource Management*. Edisi Tigabelas, USA: South-Western, Cengage Learning.